

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menuntun anak dari lahir hingga dewasa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui proses belajar dan pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran diharapkan ada tujuan yang sama antara pendidik dan peserta didik, sehingga tujuan tersebut akan cepat tercapai. Pendidik berperan sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan juga menjadi factor penentu berkembang tidaknya seorang, sehingga untuk memperbaiki kualitas hidup, harus meningkatkan kualitas pendidikannya.

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 tentang tentang sistem pendidikan nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ²

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* yaitu

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar *didik* (*mendidik*), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara *mendidik*.

Sudjana menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Menurut Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.⁴ Kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat dipisahkan karena karena kegiatan belajar dan mengajar dapat menimbulkan interaksi antara peserta didik dan tenaga

³ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No. 1, 2013, hlm. 24

⁴ Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa", Vol. 1, No. 6, 2020, hlm. 1140

pendidik pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas seseorang yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk memperoleh pengetahuan baru. Sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik dalam berpikir maupun bertindak.

Kemampuan seorang pendidik dalam merancang model pembelajaran akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Dalam hal ini, bagaimana guru merancang pembelajaran akan mencerminkan tindakannya dalam pembelajaran, atau sebaliknya apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah cerminan dari rancangan pembelajarannya. Dengan demikian, keberhasilan guru dalam merancang pembelajaran akan mencerminkan keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang sudah tertata dari awal hingga akhir yang secara khusus sudah dipersiapkan oleh tenaga pendidik. Bisa diartikan bahwa model pembelajaran merupakan bingkai dari suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁵ Model pembelajaran merupakan komponen yang sudah dipadukan secara maksimal untuk kualitas pembelajaran.⁶

⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19

⁶ Tukiran Taniredja dkk, *Model- model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta,

Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik setiap siswa harus terlibat dalam sebuah proses ilmiah yang pada umumnya melibatkan pengamatan dan observasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data. Pendekatan saintifik memang sangat identik dengan metode ilmiah.⁷

Pada tahap pelaksanaan guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan) dengan opional.⁷ Dalam tahap pelaksanaan ini guru sudah mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan penerapan pendekatan saintifik adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kemampuan berpikir sistematis, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan kemampuan komunikasi.⁸

Peneliti mengambil model pembelajaran ini karena pada kenyataan yang dijumpai di SMPN 1 Panggungrejo menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak ditantang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, kebanyakan siswa hanya

2011), hlm. 19

⁷ Daryanto, "pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013", (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 51

⁸ Ice Agustin, dkk, "penerapan pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau tahun ajaran 2018/2019", No. 02, thn. 2019, hal 123.

menunggu penjelasan dari guru. Hal ini cenderung membuat partisipasi belajar siswa rendah. Kebanyakan siswa malu untuk bertanya, mereka juga tidak berani memberikan respon seperti menanggapi pertanyaan dan persoalan mengenai materi pelajaran.

Respon merupakan suatu tindakan timbal balik, tanggapan, jawaban yang di peroleh dari seseorang. Menurut Ahmad Subandi dalam chairunnisa respon merupakan suatu timbal balik yang memiliki pengaruh besar dalam baik tidaknya sebuah komunikasi.⁹

Menurut Steven M. Chaffe dalam buku psikologi komunikasi respon terbagi menjadi 3 jenis:

- a. Respon Kognitif merupakan respon tentang pengetahuan. Indikator kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif menurut Bloom segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi enam tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁰Penilaian aspek kognitif dalam penelitian ini dilakukan sebelum (*pretest*) di awal pembelajaran dan (*posttest*) diakhir

⁹ Connie Chairunnisa, "Analisis respon mahasiswa terhadap mata kuliah teintegrasi islami kemuhammadiyah dan penghayatan terhadap nilai agama islam", jurnal ilmiah kependidikan, Vol. 4, 2017, hlm. 6

¹⁰ PUSDIKLAT PERPUSNAS RI, *Taksonomi Bloom: Model Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran*, Diakses dalam <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/160/taksonomi-bloom-model-dalam-merumuskan-tujuan-pembelajaran> Pada 25 Maret 2024 Pukul 13.14

pembelajaran.

- b. Respon Afektif merupakan respon tentang emosi.
- c. Respon Psikomotorik merupakan respon tentang perilaku.

Adapun penelitian terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mawaddah pada tahun 2022 dengan judul tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Al-Zahra Indonesia, Pamulang” pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk melihat hasil dari implementasi pendekatan saintifik peneliti melakukan observasi. Adapun implementasi dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas 2 SD Al-Zahra Indonesia dalam kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata 75,25.¹¹

Penelitian yang ke 2 yaitu penelitian yang dilakukan oleh firmanilah kamil, dkk. Pada tahun 2022 dengan judul “Pembelajaran Dengan Pendekatan saintifik berbasis pemecahan masalah untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa” pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk melihat hasil dari motivasi belajar mahasiswa peneliti menyebarkan angket untuk melihat motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai motivasi belajar mahasiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.¹²

¹¹ Nurul Mawaddah. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sd Al-Zahra Indonesia, Pamulang*, skripsi tidak diterbitkan. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

¹² firmanilah kamil, dkk. *Pembelajaran Dengan Pendekatan saintifik berbasis pemecahan masalah*

Penelitian yang ke 3 yaitu penelitian yang dilakukan oleh fitria sofianti dan M. Afrilianto, pada tahun 2021 dengan judul “penerapan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa SMK kelas XI” pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Untuk melihat hasil dari penelitian ini peneliti memberikan soal kepada siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil test belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan sebelum dan sesudah digunakannya pendekatan saintifik, juga dengan diterapkannya pendekatan saintifik dapat membantu siswa menumbuhkan kemandirian belajar.¹³

Berdasarkan temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan saintifik terhadap respon siswa. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar terlaksana sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik. Hal tersebut menjadikan peneliti yakin untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Respon Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.”

Keterbaruan penelitian ini dengan studi sebelumnya mencakup aspek rangkaian penelitian dengan metode yang digunakan. Subjek penelitian penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.

untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Vol. 10, jurnal suluh pendidikan, 2022, no. 2

¹³ fitria sofianti dan M. Afrilianto, “*Penerapan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa SMK kelas XI*”, vol. 4, jurnal pembelajaran matematika inovatif, 2021, no. 3

Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaan juga terletak pada variabel terikatnya yaitu berupa respon. Hal tersebut dikarenakan peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap pendekatan saintifik dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi interaksi, sharing, keterbukaan dan sosialisasioleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ Pengaruh pendekatan saintifik terhadap respon peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memperhatikan pendidik ketika pembelajaran berlangsung, dalam hal ini adalah respon kognitif dari peserta didik.
2. Peserta didik asik dengan kegiatannya sendiri.

Batasan masalah merupakan kegiatan peneliti membatasi masalah penelitian untuk mempersempit objek penelitian sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan terarah maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Respon yang dimaksud dalam penelitian yaitu reaksi dan pandangan peserta didik dalam model pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.

2. Indikator respon kognitif yakni: pemahaman materi IPS, kejelasan petunjuk belajar dan informasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik terhadap respon siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo?
2. Seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap respon siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui kelebihan pendekatan saintifik yang diterapkan untuk mengetahui respon peserta didik pada mata pelajaran IPS SMPN 1 Panggungrejo.
2. Mengetahui respon peserta didik terhadap mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Panggungrejo.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap mata pelajaran IPS kelas VII.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : Ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan respon peserta

didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pendekatan saintifik terhadap kemampuan respon peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas mengenai pendekatan saintifik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan profesionalitas guru.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, pembandingan ataupun pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini terdapat penjabaran terkait istilah-istilah yang di gunakan oleh peneliti, diantaranya, Pendekatan Saintifik dan respon.

1. Penegasan Konseptual

a. Pendekatan saintifik

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky.¹⁴

b. Respon Peserta Didik

Menurut Djalaludin Rakhmad merupakan suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatannya yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat disebut respon. Bisa diartikan respon atau tanggapan merupakan hasil dari sesuatu yang didapat saat pengamatan tentang suatu subyek.¹⁵

Indikator dari respon yakni sebagai berikut:

- Respon kognitif: pemahaman materi IPS, kejelasan petunjuk belajar dan informasi.
- Respon afektif: motivasi dan rasa ingin tahu.
- Respon psikomotorik: bertanya dan menanggapi pertanyaan.

¹⁴ Sudrajat, Akhmad. (2013). *Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran*.

¹⁵ Connie Chairunnisa, "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Teintegrasi Islami Kemuhammadiyah dan Penghayatan Terhadap Nilai Agama Islam", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4, 2017, hlm. 4

c. Peserta Didik

Peserta didik dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 4 menyatakan Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2. Penegasan Operasional

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka peneliti berupaya mengkaji mengenai pengaruh pendekatan saintifik terhadap respon peserta didik kelas VII SMPN 1 Panggungrejo. Dengan harapan diketahui mengenai respon peserta didik kelas VII SMPN 1 Panggungrejo.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh model pembelajaran *open ended inquiry* terhadap respon peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Sutojayan. Adapun pembahasan yang disajikan oleh peneliti diantaranya yaitu:

BAB I pendahuluan, pada bagian ini meliputi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka, yang meliputi tentang kajian teori (model

pembelajaran) diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV terdiri dari: Hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V terdiri dari: Pembahasan yang menjelaskan temuan- temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI terdiri dari: Kesimpulan dan saran

BAGIAN AKHIR skripsi memuat daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup